



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 4271-4277

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Tekanan Klien, Audit Tenure, Serta Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Auditor sebagai Moderasi pada Kantor Akuntan Publik Surabaya

Dian Amanda, Tri Ratnawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dianamandamail@gmail.com, triratnawati@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan klien, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan kompetensi auditor sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal eksplanatori. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya menggunakan teknik convenience sampling, dengan jumlah responden sebanyak 42 auditor. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji hubungan langsung dan efek moderasi antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan auditor dengan klien, semakin besar potensi penurunan independensi. Rotasi audit terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan pentingnya pergantian auditor dalam menjaga objektivitas dan skeptisisme profesional. Kompetensi auditor juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Namun, kompetensi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh tekanan klien, audit tenure, maupun rotasi audit terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit lebih dipengaruhi oleh faktor struktural dan kapabilitas individu auditor dibandingkan tekanan eksternal dari klien. Implikasi penelitian ini merekomendasikan agar Kantor Akuntan Publik memperkuat kebijakan rotasi auditor, mengelola audit tenure secara optimal, serta meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Kata kunci: Tekanan Klien, Audit Tenure, Rotasi Audit, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.

1. Latar Belakang

Kualitas audit memegang peranan strategis dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak, termasuk investor, kreditur, regulator, dan masyarakat luas. Laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar dan bebas dari salah saji material. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kasus kegagalan audit yang berdampak besar terhadap kepercayaan publik. Fenomena ini menunjukkan bahwa auditor masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan independensi, objektivitas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Tekanan ekonomi, tuntutan klien, serta kepentingan bisnis sering kali menempatkan auditor pada posisi yang dilematis antara menjaga kualitas audit atau mempertahankan hubungan dengan klien.

Tekanan klien merupakan salah satu bentuk ancaman yang secara langsung dapat memengaruhi perilaku profesional auditor. Tekanan tersebut dapat muncul dalam bentuk permintaan percepatan penyelesaian audit, penekanan biaya audit, hingga desakan untuk memberikan opini tertentu yang menguntungkan klien. Kondisi ini berpotensi mengurangi ruang bagi auditor untuk bersikap independen dan menjalankan prosedur audit secara menyeluruh. Pengaruh tekanan klien terhadap kualitas audit menjadi semakin kompleks ketika auditor berada dalam lingkungan persaingan jasa audit yang ketat, di mana keberlanjutan hubungan dengan klien sering kali menjadi pertimbangan utama.

Selain tekanan klien, audit tenure juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas audit. Hubungan kerja sama yang berlangsung dalam jangka waktu panjang antara auditor dan klien dapat memberikan pemahaman yang

Pengaruh Tekanan Klien, Audit Tenure, Serta Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Kompetensi Auditor sebagai Moderasi pada Kantor Akuntan Publik Surabaya

lebih mendalam terhadap karakteristik bisnis klien. Namun di sisi lain, hubungan yang terlalu lama juga berpotensi menimbulkan kedekatan emosional dan rasa nyaman yang berlebihan. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat skeptisisme profesional auditor serta melemahkan independensi dalam mengevaluasi temuan audit. Oleh karena itu, audit tenure sering dipandang sebagai pedang bermata dua yang dapat memberikan manfaat sekaligus risiko terhadap kualitas hasil audit.

Rotasi audit diberlakukan sebagai salah satu mekanisme pengendalian untuk meminimalkan risiko penurunan independensi akibat hubungan jangka panjang antara auditor dan klien. Pergantian auditor diharapkan mampu menghadirkan sudut pandang baru, meningkatkan ketelitian dalam proses pemeriksaan, serta mengurangi potensi konflik kepentingan. Akan tetapi, efektivitas rotasi audit dalam meningkatkan kualitas audit masih menjadi perdebatan. Di satu sisi, auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami bisnis klien, yang dapat memengaruhi efektivitas awal pemeriksaan. Di sisi lain, sudut pandang baru tersebut justru dapat memperkuat proses evaluasi dan deteksi terhadap potensi salah saji.

Di tengah dinamika tekanan klien, audit tenure, dan rotasi audit tersebut, kompetensi auditor dipandang sebagai faktor internal yang sangat menentukan kualitas audit. Kompetensi mencakup aspek pengetahuan teknis, pengalaman, keterampilan analitis, serta pemahaman terhadap standar audit dan etika profesi. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi cenderung lebih mampu mempertahankan sikap skeptisisme profesional, membuat pertimbangan audit yang tepat, serta menolak tekanan yang dapat mengganggu independensi. Dengan demikian, kompetensi auditor diharapkan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kualitas audit, tetapi juga mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor eksternal yang dihadapi auditor.

Namun demikian, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten mengenai peran kompetensi auditor, baik sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi. Sebagian penelitian menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas audit, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa kompetensi belum tentu mampu meredam pengaruh tekanan klien atau dampak negatif audit tenure yang panjang. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks praktik audit di Indonesia.

Kondisi tersebut semakin relevan dengan situasi di kota besar seperti Surabaya yang memiliki tingkat aktivitas bisnis yang tinggi dan persaingan jasa audit yang semakin ketat. Auditor tidak hanya dituntut untuk bekerja secara profesional, tetapi juga menghadapi tekanan efisiensi, batas waktu yang ketat, serta tuntutan untuk mempertahankan klien. Hubungan jangka panjang dengan klien, kebijakan rotasi yang terkadang hanya bersifat administratif, serta dinamika kompetensi sumber daya manusia di KAP menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas audit secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana tekanan klien, audit tenure, dan rotasi audit memengaruhi kualitas audit dengan mempertimbangkan kompetensi auditor sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang auditing, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan praktis bagi Kantor Akuntan Publik dan regulator dalam merumuskan kebijakan pengelolaan auditor yang lebih efektif guna menjaga independensi, profesionalisme, dan kualitas audit di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian kausal eksplanatori untuk menyelidiki hubungan kausal antara tekanan klien, masa kerja audit, dan rotasi audit terhadap mutu audit, sambil mempertimbangkan kemampuan auditor sebagai variabel pemoderasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemeriksaan dampak langsung serta interaksi antar variabel melalui data numerik yang dikumpulkan dari angket. Sumber data utama diperoleh dari survei, yang dilengkapi dengan kajian Pustaka. Penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya, dengan responden adalah auditor yang bersedia berpartisipasi. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dari Oktober hingga November 2025.

Populasi penelitian meliputi semua auditor yang bekerja di 55 Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang tercatat di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan syarat auditor memiliki pengalaman kerja setidaknya satu tahun dan menjabat sebagai auditor junior,

senior, atau supervisor (Wijaya, 2025). Teknik ini dipilih untuk memastikan responden terlibat aktif dalam proses audit dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik penelitian.

Instrumen utama adalah kuesioner tertutup yang menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Ghozali, 2016). Variabel tekanan klien diukur melalui indikator seperti tenggat waktu audit, tekanan biaya audit, dan ancaman terhadap hubungan pribadi (Sososutiksno & Deeng, 2023; Lestari, Sya'ban, & Nuraini, 2021). Masa jabatan auditor dievaluasi melalui indikator seperti berkurangnya skeptisisme profesional, risiko overconfidence, dan mitigasi risiko akibat aturan rotasi (Hidayah & Subadriyah, 2022; Sososutiksno & Deeng, 2023). Rotasi audit dinilai berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan rotasi, pemulihan skeptisisme profesional, dan peningkatan penilaian risiko (Setiawan & Farida, 2022). Kualitas audit diukur melalui etika dan independensi auditor, hasil pemeriksaan tinjauan kualitas, dan pengendalian kualitas tugas (IAPI, 2018).

Tabel 1. Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Data yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) yang berorientasi pada prediksi dan pengembangan model struktural. Tahapan analisis meliputi pengujian *outer model* untuk menilai validitas konvergen melalui nilai *outer loading* ($>0,70$), validitas diskriminan melalui *cross loading* dan nilai *Average Variance Extracted* ($>0,50$), serta reliabilitas konstruk melalui nilai *Composite Reliability* ($>0,60$) dan *Cronbach's Alpha* ($>0,70$). Selanjutnya, pengujian *inner model* dilakukan melalui analisis *path coefficient* dan nilai R-Square untuk menilai kekuatan pengaruh antar variabel serta kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk memperoleh nilai t-statistic dan signifikansi pengaruh antar konstruk.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini melibatkan 42 responden auditor yang berasal dari 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.

Tabel 2. Daftar Responden

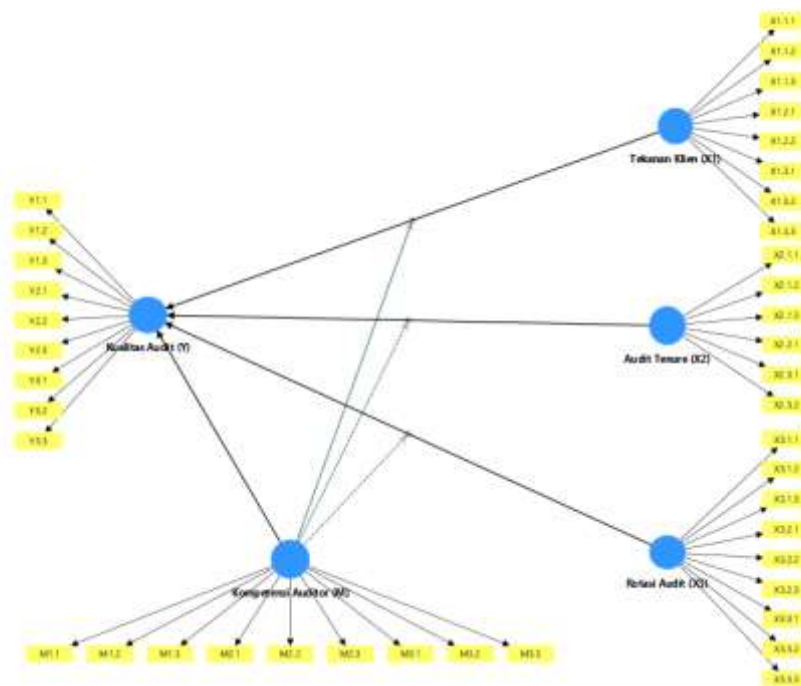
No.	Kantor Akuntan Publik	Jumlah Data Diperoleh
1.	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan (Cabang)	5
2.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak., & Rekan	7
3.	KAP Danny Wibowo	3
4.	KAP Djoko, Sidik & Indra	3
5.	KAP Gideon Ari dan Rekan (Cabang)	4
6.	KAP Habib Basuni dan Rekan	9
7.	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	3
8.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	2
9.	KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (Cabang)	3
10.	KAP Rudiana Fibriani	3
Total		42

Karakteristik meliputi auditor junior, senior, dan supervisor yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4.0 dengan pendekatan SEM-PLS.

Sebuah indikator dianggap sah jika nilai loading faktornya melampaui batas minimum 0,50, yang menandakan bahwa indikator itu secara stabil mencerminkan konstruk yang sedang diukur. Dalam penelitian ini, semua indikator memenuhi standar tersebut, dengan nilai-nilai yang bervariasi menunjukkan seberapa kuat hubungan masing-masing indikator dengan konstruk terkait. Kisaran nilai dari yang paling tinggi hingga terendah dapat dilihat lebih rinci di Tabel 1, yang menampilkan kontribusi setiap indikator secara teratur. Penilaian ini berguna untuk memastikan bahwa alat ukur yang dipakai memiliki tingkat akurasi yang cukup dan cocok untuk analisis selanjutnya.

Uji coba model pengukuran menunjukkan bahwa semua konstruk telah memenuhi syarat keabsahan dan keandalan. Nilai outer loading untuk setiap indikator berada di atas 0,70, yang membuktikan tercapainya convergent validity. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk semua variabel juga melebihi 0,50, yakni tekanan klien (0,750), audit tenure (0,667), rotasi audit (0,682), kompetensi auditor (0,707), dan kualitas audit (0,711), yang mengonfirmasi tercapainya discriminant validity. Keandalan konstruk pun sangat memuaskan, dengan nilai Composite Reliability semua variabel di atas 0,90 dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,93.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)



Gambar 1. Outer Model

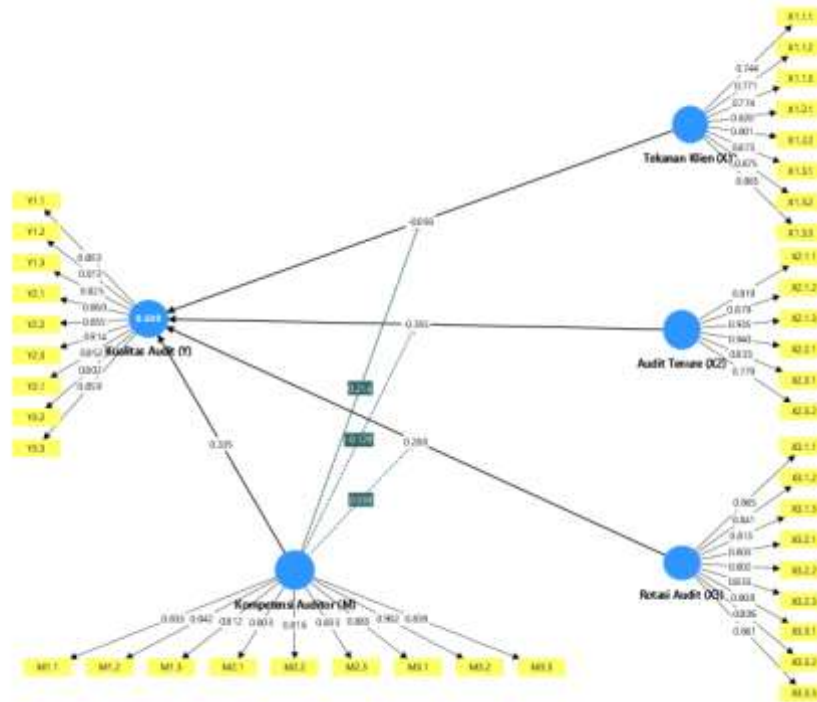
Seluruh konstruk menunjukkan validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Nilai outer loading seluruh indikator berada di atas 0,70, menandakan terpenuhinya convergent validity. Nilai AVE masing-masing variabel juga melebihi batas minimum 0,50, yaitu tekanan klien (0,750), audit tenure (0,667), rotasi audit (0,682), kompetensi auditor (0,707), dan kualitas audit (0,711).

Tabel 3. Validitas Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Tekanan Klien (X1)	0.930	0.960	0.941	0.667
Audit Tenure (X2)	0.934	1.003	0.947	0.750
Rotasi Audit (X3)	0.942	0.951	0.951	0.682
Kompetensi Auditor (M)	0.938	0.958	0.948	0.723
Kualitas Audit (Y)	0.949	0.954	0.957	0.711

Uji reliabilitas menunjukkan nilai composite reliability seluruh variabel berada di atas 0,90 dan Cronbach's alpha seluruhnya di atas 0,93, yang menegaskan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi.

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)



Gambar 2 Inner Model

Evaluasi model struktural menunjukkan nilai R-Square kualitas audit sebesar 0,649. Nilai ini mengindikasikan bahwa 64,9% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh tekanan klien, audit tenure, rotasi audit, dan kompetensi auditor, sementara sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4. R-Square

Variabel	<i>R- Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kualitas Audit	0.649	0.576

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

Tabel 5. Path Coefficient

Keterangan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Tekanan Klien (X1) -> Kualitas Audit (Y)	-0.093	-0.134	0.182	0.514	0.0607
Audit Tenure (X2) -> Kualitas Audit (Y)	-0.355	-0.340	0.166	2.138	0.033
Rotasi Audit (X3) -> Kualitas Audit (Y)	0.288	0.318	0.127	2.263	0.024
Kompetensi Auditor (M) -> Kualitas Audit (Y)	0.335	0.350	0.167	2.007	0.045
Kompetensi Auditor (M) x Tekanan Klien (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0.214	0.137	0.292	0.734	0.463

Kompetensi Auditor (M) x Audit Tenure (X2) -> Kualitas Audit (Y)	-0.129	-0.128	0.256	0.502	0.615
Kompetensi Auditor (M) x Rotasi Audit (X3) -> Kualitas Audit (Y)	0.039	0.037	0.145	0.268	0.789

Sumber : Data yang diolah Smart-PLS

Seluruh efek moderasi kompetensi auditor terhadap hubungan tekanan klien, audit tenure, dan rotasi audit terhadap Kualitas audit tidak signifikan ($p > 0,05$). Dengan demikian, kompetensi auditor hanya berperan sebagai prediktor langsung, bukan sebagai variabel pemoderasi.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, mengindikasikan bahwa auditor mampu menjaga independensi dan integritas profesional meskipun menghadapi tekanan eksternal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tarisa, Ernawatiningsih, dan Suryandari (2025) serta Raihan dan Setiyawati (2025) yang menyatakan bahwa profesionalisme dan skeptisisme auditor mampu mereduksi dampak tekanan klien terhadap kualitas audit. Sebaliknya, audit tenure terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin lama hubungan auditor dengan klien, semakin besar potensi penurunan independensi akibat kedekatan emosional dan rasa familiaritas. Temuan ini konsisten dengan Febuki dan Malau (2025) serta Zulyazen dan Solihin (2024) yang menegaskan bahwa audit tenure yang terlalu panjang dapat menurunkan objektivitas dan skeptisisme profesional auditor. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Rotasi memungkinkan masuknya auditor baru dengan perspektif segar serta mengurangi potensi bias akibat hubungan jangka panjang. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Iрана, Yudi, dan Prasetyo (2025) serta Sososutikno (2023) yang menyatakan bahwa rotasi audit efektif dalam menjaga independensi dan meningkatkan kualitas pengujian audit. Selanjutnya, kompetensi auditor memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa auditor dengan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang baik mampu menghasilkan prosedur audit yang lebih akurat dan andal. Temuan ini sejalan dengan Renaldi dan Mawardi (2021) serta Gaol (2019) yang menegaskan bahwa kompetensi merupakan determinan utama kualitas audit. Namun demikian, kompetensi auditor tidak terbukti memoderasi hubungan antara tekanan klien, audit tenure, maupun rotasi audit terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme struktural seperti rotasi audit dan lamanya hubungan kerja lebih dominan dibandingkan karakteristik individual auditor dalam membentuk kualitas audit. Kompetensi berperan sebagai faktor independen, bukan sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel lain. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan rotasi auditor dan pengelolaan audit tenure merupakan instrumen utama dalam menjaga kualitas audit, sementara kompetensi auditor merupakan faktor internal yang harus terus ditingkatkan melalui pelatihan dan sertifikasi profesional.

Referensi

- Priyanti, D. F., & Uswati Dewi, N. (–). *The effect of audit tenure, audit rotation, accounting firm size, and client's company size on audit quality*. The Indonesian Accounting Review. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528> *Perbanas Journal*
- Aulia, D., & Yuniarti, R. (–). *Determinants of Audit Quality for LQ 45 Companies Listed on BEI 2018–2021*. Jurnal Akuntansi. <https://doi.org/10.37932/ja.v12i1.768> *ejournal.utmj.ac.id*
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Buana Akuntansi. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i2.878> *journal.ubpkarawang.ac.id*
- Da Costa, A. N., & Azmiyanti, R. (–). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. Akubis : Jurnal Akuntansi dan Bisnis. <https://doi.org/10.37832/akubis.v10i2.91> *akubis.journalwidyakarya.ac.id*
- Junaidi, J., Pamungkas Apriyanto, H., Nurdiono, & Suwardi, E. (–). *The effect of audit firm tenure in artificial rotation on audit quality*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i3.365> *Perbanas Journal*
- Kirana, I. G. A. M., & Ramantha, I. W. (–). *The effect of auditor rotation, time pressure, and audit tenure on audit quality with auditor specialization as moderation variable* (Manufacturing companies listed on IDX 2014–2018). International Research Journal of Management, IT and Social Sciences. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n3.931> *Sloap*
- Dewita, T. H., & Erinos, N. R. (–). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit* (Property, real estate, construction sector, IDX 2018–2020). Jurnal Eksplorasi Akuntansi. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627> *jea.ppi.unp.ac.id*
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). *The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality*. Ilomata International Journal of Tax and Accounting, 4(1), 92-103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.636> *Ilomata*
- Khairullah, F., & Yudianto, I. (–). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.204> *Global Sciences Journal*

10. Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (-). *Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan rotasi KAP terhadap kualitas audit* (Perusahaan makanan dan minuman di BEI 2014–2018). AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10292> [JEBM](#)
11. Tabsyir, M., Muhsin, & Yunita, K. (2025). *The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, and Audit Delay on Audit Quality with Audit Committee as a Moderating Variable*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 13(5), 1215–1226. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.4171> [jurnal.ibik.ac.id](#)
12. Sari, R., & Rahmi, M. (-). *Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit*. EQUITY. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415> [eJournal UPNVJ](#)
13. Oktavia, D., & Challen, A. E. (-). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public*. Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920> [Electronic Journals of UIKA Bogor](#)
14. Mulatsih, E. S., & Feriyana, W. (-). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP dan Audit Committee terhadap Kualitas Audit* (Perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia, BEI 2018–2021). Jurnal Akuntansi dan Pajak. [jurnal.stie-aas.ac.id](#)
15. Zulyazen, Z., & Solihin, S. (-). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Rotation dan Firm Size terhadap Kualitas Audit dengan Pandemi COVID-19 sebagai Variabel Pemoderasi* (Perusahaan Consumer Goods, BEI 2018–2022). Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3864> [journal.stiemb.ac.id](#)